

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Pasar Babulu Darat

Pasar Babulu darat merupakan pasar yang baru dibangun pada tahun 2021 setelah adanya perencanaan pemindahan pasar. Pasar ini berada di desa Babulu Darat yang lokasi nya berada tepat dibelakang perumahan warga dan di belakang puskesmas. Pasar ini memiliki jumlah pedagang yang sangat banyak karena keberadaan pasar ini sangat luas.

Pada mulanya pasar Babulu ini adalah lahan kosong dan lokasi pasar ini juga sangat lebar sehingga pemerintah menjadikannya sebagai pasar yang baru setelah direlokasinya pasar tradisional yang berada tepat di pinggir jalan. Pasar ini memiliki lahan yang sangat luas dan tidak berada tepat di pinggir jalan sehingga dipastikan tidak akan mengganggu lalu lintas jalan.

Pasar ini menyediakan banyak kios untuk para pedagang berjualan, ada berbagai komoditas yang diajakan di dalam pasar tersebut seperti ikan, sayur, buah-buahan, jajan-jajanan, rempah-rempahan bumbu dapur, makanan, minuman, dll. Keadaan di pasar semi modern ini kian ramai oleh para pedagang yang baru oleh karena itu pemerintah menambah beberapa

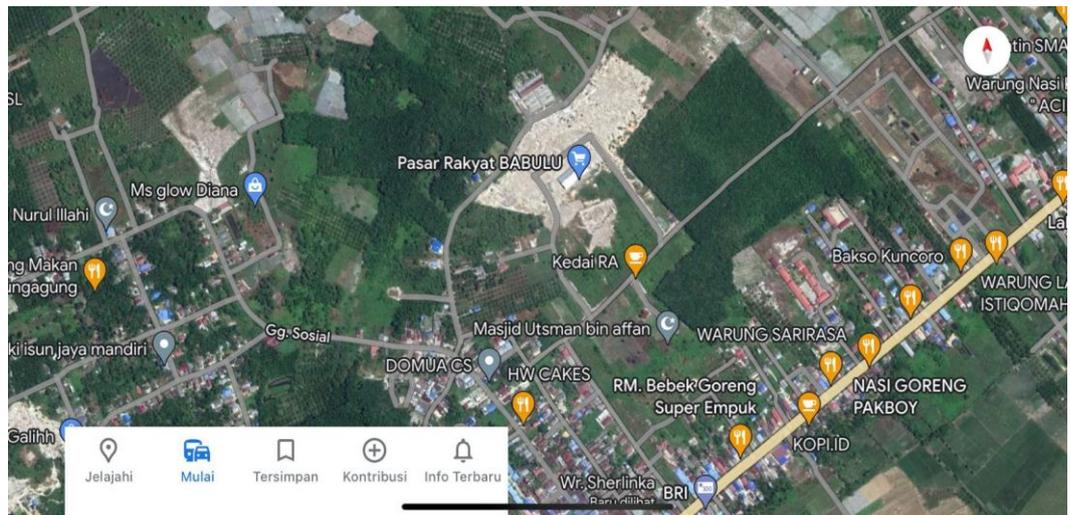
kios di pasar tersebut agar banyak para pedagang yang belum mendapat kios bisa menempati kios yang baru.

b. Letak Geografis

Desa Babulu Darat merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Babulu Darat terletak di km.46-km.50 arah Barat Kota Penajam Paser Utara. Berdasarkan letak geografis, Desa Babulu Darat terletak diantara koordinat $116^{\circ}30'53,15''$ BT dan $01^{\circ}31'20,11''$ LS dengan luas wilayah $60,02 \text{ km}^2$ yang merupakan dataran tinggi. Jarak tempuh dari desa ke ibukota kecamatan sejauh 1 km dan jarak dari ibukota kecamatan ke kabupaten mencapai 45 km.

- Sebelah Utara : Bente Tualan Kab.Paser
- Sebelah Timur : Desa Labangka Barat, Labangka
- Sebelah Selatan : Desa Gunung Intan, Desa Gunung Makmur
- Sebelah Barat : Desa Rintik

Sedangkan Pasar semi modern Babulu Darat terletak di kecamatan Babulu Darat, jarak lokasi pasar dengan Kantor kecamatan Babulu Darat adalah 2 km.



Gambar 4.1 Peta Pasar Babulu Darat

c. Sarana dan Prasarana Pasar Babulu Darat

Lapak bagi para pedagang adalah unsur yang paling penting di dalam sebuah pasar, karena lapak merupakan tempat bagi pedagang untuk menjajakan barang dagangannya. Lapak di pasar Babulu Darat ini beragam, ada yang berbentuk kios, lapak yang berbentuk kayu untuk para pedagang sayur-sayuran dan ada juga yang lasehan di jalan masuk serta ada yang berjualan di atas mobil juga seperti berjualan buah-buahan.

d. Fasilitas Jalan

Fasilitas jalan sangatlah penting dalam kegiatan ekonomi, karena jika fasilitas jalan baik maka kegiatan ekonomi di seputaran jalan tersebut akan berjalan dengan lancar dan baik pula. Pada sebuah pasar akan lebih baik jika fasilitas jalan juga baik karena dengan hal itu maka akan menarik konsumen jika fasilitas jalannya baik dan tidak dipastikan konsumen atau pembeli tidak mengeluh jika ingin kepasar. Seperti pada pasar Babulu

Darat, fasilitas jalan nya baik dan aman sehingga konsumen atau pembeli tidak mengeluh terhadap fasilitas jalan, hanya saja dikawasan menuju pasar tersebut berdebu dan jauh masuk kedalam.

e. Transportasi

Transportasi merupakan kendaraan yang digunakan untuk mencapai daerah tujuannya, transportasi juga merupakan elemen penunjang dalam penggerak ekonomi. Pasar Babulu Darat ini terletak masuk ke dalam sehingga bagi sebagian penjual dan pembeli yang mempunyai keterbatasan transportasi dirasa akan sangat kelelahan untuk kepasar dengan berjalan kaki, sehingga banyak berkurangnya pedagang dan pembeli karena keterbatasan transportasi tersebut. Akan tetapi yang mempunyai kendaraan mereka tetap menempuh perjalanan untuk menuju pasar tersebut.

Setelah pindahnya pasar ke semi modern ini para ojek tidak terlihat lagi di daerah depan jalan menuju pasar karena banyak pembeli yang menggunakan transportasi sendiri.

f. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan pasar yang tertib, bersih dan nyaman untuk kenyamanan para pedagang dan pembeli dalam memajukan ekonomi kerakyatan.

b. Misi

Mengembangkan potensi dan fasilitas sarana dan prasarana pasar, meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat pengguna pasar,

menertibkan baik pedagang, administrasi dan pungutan retribusi serta sistem pelaporan yang akurat dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas sumber daya yang ada serta meningkatkan pengawasan.

2. Data Hasil Wawancara

a. Proses Relokasi Pasar Babulu Darat

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan proses relokasi pasar Babulu Darat serta penyebab apa yang membuat pasar itu di relokasi. Data-data ini penulis dapatkan melalui wawancara langsung dengan beberapa orang informan yakni ketua Bumdes Babulu Darat selaku pengurus pasar Babulu Darat.

1) Wawancara dengan Ketua Bumdes selaku pengurus pasar Babulu Darat

Nama : Halimah Tussa'diah

Alamat: Jalan Kenangan desa Babulu Darat

Jabatan: Ketua Bumdes Babulu Darat

Ibu Halimah merupakan ketua Bumdes Babulu Darat sekaligus pengurus pasar Babulu Darat, setiap jam kerjanya ibu Halimah selalu berada di kantor bumdes yang juga bertepatan di dalam pasar Babulu Darat tersebut. Pada penyebab awal mula pemindahan pasar ini beliau mengatakan bahwa pada pasar yang sebelumnya itu ada terkait lahan yaitu bahwa lahan pada pasar sebelumnya adalah bukan lahan milik pemerintah, kemudian selain itu beliau juga mengatakan bahwa pada pasar sebelumnya tempat dan

lokasi pasarnya sudah tidak strategis lagi karena berada di pinggir jalan raya yang pastinya mengganggu lalu lintas jalan kemudian juga banyak sampah berserakan dimana-mana ketika sehabis pasar sehingga pasar yang dulu sangat terkesan kumuh dan jalannya pun juga sangat kotor dan sulit dilalui. Oleh sebab itu pasar tersebut di relokasi ke pasar yang baru yang tentunya akan lebih mementingkan kenyamanan para pedagang maupun para pembeli (Halimah Tussa'diah, personal communication, November 14, 2022).

Sebelum melakukan relokasi tentunya pihak pemerintah telah mempertimbangkan lokasi pada pasar yang baru agar terciptanya kenyamanan pada para pedagang dan pembeli dan tentunya tidak akan mengganggu lalu lintas jalanan. Sebelumnya peneliti telah bertanya kepada ketua Bumdes yaitu kepada ibu Halimah terkait pemilihan lokasi untuk dijadikan pasar yang nantinya akan menjadi pusat utama kebutuhan masyarakat. Beliau mengatakan dalam pemilihan lokasi pembangunan pasar pihak yang berkaitan tentunya mengutamakan pada keluasan tanah yang akan dijadikan lokasi pasar karena beliau mengatakan suatu saat nanti pasti akan adanya penambahan pedagang sehingga memungkinkan untuk membuat kios-kios baru dan lahan yang luas juga tentunya akan mencakup lahan parkir untuk para pembeli dan pedagang. Setelah itu juga ibu Halimah mengatakan tentunya akses lokasinya mudah dijangkau oleh masyarakat (Halimah Tussa'diah, personal communication, November 14, 2022).

Setelah pemilihan lokasi pasar sudah tepat maka setelah itu pihak pemerintah langsung merencanakan untuk pembangunan pasar yang baru. Dalam pengerjaan pembuatan bangunan pasar baru ibu Halimah mengatakan mereka menghabiskan waktu sekitar delapan bulan terhitung sejak bulan April 2021 sampai bulan November 2021. Ketika pasar yang baru sudah rampung maka langsung dilanjutkan dengan rencana-rencana pemindahan para pedagangnya (Halimah Tussa'diah, personal communication, November 14, 2022).

Pada proses relokasi pasar ini awal mulanya kepala bidang dinas koperasi perdagangan dan perindustrian berkoordinasi dengan mentor yaitu kepada kepala dinas koperasi perdagangan dan perindustrian mengenai pemindahan pasar, lalu setelah berkoordinasi dengan mentor maka kepala dinas koperasi perdagangan dan perindustrian menyusun Tim tim efektif demi berjalan dengan lancarnya proses relokasi pasar tersebut (Halimah Tussa'diah, personal communication, November 14, 2022).

Kemudian dinas koperasi perdagangan dan perindustrian melakukan sosialisasi secara persuasif kepada para pedagang mengenai program relokasi pasar tersebut. Sosialisasi secara persuasif itu dilakukan untuk membujuk maupun meyakinkan para pedagang agar mereka pindah ke pasar yang baru itu tidak ada rasa keterpaksaan karena tentunya jika pasar di relokasi maka pendapatan pedagang pasti ada yang menurun. Oleh sebab itu, kepala dinas koperasi perdagangan dan perindustrian yang bekerja sama dengan bumdes Babulu Darat meyakinkan para pedagang dengan sosialisasi

secara persuasif (Halimah Tussa'diah, personal communication, November 14, 2022).

Setelah meyakinkan para pedagang maka dinas koperasi yang bekerja sama dengan Bumdes Babulu Darat mempersiapkan stand pasar pada pasar yang baru, lalu menyusun bagaimana tata cara pemindahan para pedagang dengan mekanisme undian. Lalu setelah itu kepala dinas koperasi melakukan pendataan para pedagang yang akan di relokasi karena tentunya akan ada juga para pedagang yang dulunya berjualan di pasar yang lama tidak lagi berjualan di pasar yang baru. Oleh sebab itu maka kepala dinas koperasi melakukan pendataan kepada para pedagang yang ingin berjualan di pasar yang baru. Kemudian setelah melakukan pendataan maka kepala dinas koperasi langsung melakukan pengundian siapa siapa saja yang akan menempati kios kios tersebut di pasar yang baru itu yaitu pasar semi modern (Halimah Tussa'diah, personal communication, November 14, 2022).

Setelah sosialisasi secara persuasif, serta pengundian kios kios maka dinas koperasi dan perdagangan langsung melakukan relokasi pasar dengan cara mengumumkan kepada para pedagang di saat pasar berlangsung, dan setelah itu juga bangunan-bangunan yang ada di pasar lama langsung dihancurkan secara merata agar tidak ada lagi para pedagang yang berjualan di pasar yang lama guna terciptanya ketertiban para pedagang. Maka dari itu pemindahan para pedagang ke pasar yang baru telah berjalan dengan lancar (Halimah Tussa'diah, personal communication, November 14, 2022).

Ibu Hahlimah mengatakan bahwa kios dan lapak yang tersedia pada pasar babulu darat mencapai 700 kios, kios yang berbentuk beton merupakan dana yang bersumber dari kementerian perdagangan dan kios-kios yang berada diluaran bangunan tersebut merupakan lapak yang telah dibuat oleh Bumdes Babulu Darat karena ketidakcukupan bangunan kios bangunan untuk para pedagang tersebut maka Bumdes yang membantu pembangunan lapak pasar tambahan karena anggaran yang telah diberikan kementerian perdagangan hanya cukup sampai pembuatan bangunan beton tersebut (Halimah Tussa'diah, personal communication, November 14, 2022).

Kemudian ibu Halimah selaku ketua Bumdes mengatakan proyek pembangunan pasar itu juga tidak terlepas dari bantuan para pedagang karena para pedaganglah yang membayar uang muka untuk lapak tambahan tersebut dan biaya yang dibayarkan para pedagang untuk lapak jualannya adalah sebesar Rp.6.000.000 Rupiah akan tetapi lapak itu sudah menjadi hak kepemilikan para pedagang secara permanen. Berbeda dengan kios atau lapak beton yang dibangun oleh kementerian perdagangan, kios tersebut hanya disewakan dan untuk biaya sewa untuk perbulannya adalah sebesar Rp.100.000 Rupiah (Halimah Tussa'diah, personal communication, November 14, 2022).

Setelah berjalan dengan lancarnya proses pemindahan para pedagang ke pasar baru yaitu pasar semi moderen ternyata ibu Halimah mengatakan bahwa banyak para pedagang yang datang ke beliau dan

mengeluh bahwa pendapatan para pedagang sangat menurun dari pasar sebelumnya, tetapi ada juga yang datang kepada ibu Halimah bahwa pendapatan mereka kembali normal. Namun ibu Halimah mengatakan bahwa setelah seiring berjalannya waktu para pedagang sudah mulai paham saja dengan keadaan tersebut serta ibu Halimah juga mengatakan bahwa banyak juga para pedagang yang dari jauh mulai berjualan di pasar baru tersebut seperti dari Balikpapan, Penajam, Longikis dan dari berbagai macam daerah (Halimah Tussa'diah, personal communication, November 14, 2022).

b. Dampak Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Babulu

Pendapatan sangat mempengaruhi jumlah permintaan suatu barang, perubahan pendapatan mengakibatkan adanya hubungan antara pendapatan dengan jumlah permintaan suatu barang tergantung dari jenis dan sifat barang tersebut. Barang normal adalah barang yang jumlahnya bervariasi menurut arah pendapatan masyarakat.

Dapat diketahui bahwa pendapatan para pedagang pasar Babulu Darat ada yang menurun dari pendapatan sebelumnya di pasar yang lama dikarenakan adanya relokasi yang terjadi pada Pasar Babulu Darat.

Berdasarkan hasil wawancara langsung yang dilakukan oleh penulis, penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Babulu Darat. Data-data itu penulis peroleh melalui wawancara langsung dengan

beberapa orang informan yakni Ketua Dinas Ukm Perindustrian Perdagangan dan para Pedagang di Pasar Babulu Darat.

1) Wawancara dengan para pedagang di pasar Babulu Darat

a) Wawancara dengan Informan I

Nama : Almaliah

Umur : 35 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Gunung Intan Kab. Penajam Paser
Utara

Jenis Dagangan : Aksesoris

Ibu Alma merupakan salah satu pedagang yang berjualan di pasar Babulu Darat yang baru, ibu Alma berjualan segala macam aksesoris seperti bando, ikat rambut, kaos kaki, gelang, cincin, tas lain-lain. Dari berjualan aksesoris itulah beliau mendapatkan pendapatan untuk kehidupan sehari-hari beliau. Ibu Alma berjualan di pasar ditemani dengan sang suami. Ibu Alma juga merupakan pedagang yang merasakan dampak terhadap relokasi pasar Babulu Darat yang baru (Almaliah, personal communication, November 14, 2022).

Ibu Alma mengatakan bahwa setelah adanya relokasi pasar Babulu Darat pendapatan beliau sangat menurun dari pasar sebelumnya. Dampak yang beliau rasakan adalah sepi pembeli di daerah ibu Alma berjualan dalam artian jarang dilalui para pembeli sehingga itulah yang menyebabkan pendapatan beliau menurun, lalu beliau juga mengatakan

bahwa untuk berjualan aksesoris ini biasanya yang banyak tertarik adalah anak-anak dibawah umur dan anak-anak sekolahan akan tetapi setelah pasar ini di relokasi anak-anak sudah jarang terlihat di area sekitar pasar karena lokasi nya yang jauh yang mengharuskan untuk pergi ke pasar baru harus menggunakan alat transportasi (Almaliah, personal communication, November 14, 2022).

Dalam seiring berjalannya waktu yaitu satu tahun setelah pasar di relokasi ibu Alma mengatakan bahwa pendapatan beliau benar-benar menurun dan tidak ada kenaikan sama sekali dan tentunya sangat berbeda dari pendapatan selama di pasar sebelumnya. Namun, ibu Alma tetap berjualan di pasar baru tersebut karena ibu Alma mengatakan bahwa beliau percaya dengan rezeki dari Allah dan harus tetap berusaha untuk mencari penghasilan karena rezeki akan datang kapan saja dan ibu Alma mengatakan mungkin suatu saat nanti pendapatan akan menaik jadi hanya membuthkan kesabaran saja (Almaliah, personal communication, November 14, 2022).

Menurut ibu Alma untuk lokasi pasar yang baru itu kurang strategis dan cukup lumayan jauh untuk menempuh perjalanan ke pasar jika hanya berjalan kaki. Kemudian ibu Alma mengatakan masih banyak jalan yang becek yang sulit dilalui di pasar yang baru ini, lalu untuk parkir kendaraan dan yang lainnya ibu Alma mengatakan sudah cukup tertib. Biaya yang dikeluarkan ibu Alma untuk menyewa kios sebesar Rp.6.000.000 Rupiah tetapi itu sudah menjadi hak kepemilikan setiap para pedagang yang

membayar pada kios tambahan. Untuk setiap kali pasarnya yaitu setiap hari Senin dan Jum'at ada biaya kebersihan yang dikenakan sebesar Rp. 3.000 Rupiah (Almaliah, personal communication, November 14, 2022).

Fasilitas yang ada di pasar yang baru ibu Alma mengatakan sudah sangat memadai semuanya lengkap wc serta musholla semua ada bahkan kantor Bumdes pun ada di dalam pasar tersebut dan setiap pasarnya selalu ada polisi untuk mengawasi jika ada hal yang tidak diinginkan terjadi. Namun ibu Alma mengatakan hanya saja pendapatan yang sangat menurun serta pembeli yang berkurang. Pendapatan yang diperoleh ibu Alma selama di pasar yang baru adalah sebesar Rp.70.000 sampai Rp.100.000 Rupiah per pasarnya, dan pendapatan beliau selama di pasar yang lama adalah sebesar Rp.150.000 Rupiah sampai Rp.200.000 Rupiah (Almaliah, personal communication, November 14, 2022).

b) Wawancara dengan Informan II

Nama : Yadi
Umur : 26 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Baulu Darat
Jenis Dagangan : Pedagang makanan (Sate)

Bapak Yadi merupakan pedagang di pasar Babulu Darat. Selain berjualan di pasar Babulu Darat beliau juga berjualan di pasar-pasar daerah lain. Berdagang sate adalah usaha yang dilakukan Bapak Yadi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Bapak Yadi memiliki

semangat berjualan yang tinggi, setiap harinya beliau dibantu sang istri untuk mengolah dan menyiapkan makanan yang akan dijual (Yadi, personal communication, November 14, 2022).

Bapak Yadi termasuk pedagang yang masih berjualan di pasar baru Babulu Darat. Menurut bapak yadi tentang relokasi pasar adalah sebelum adanya relokasi pasar banyak para pembeli berdatangan di tempat dia berjualan, lalu setelah adanya relokasi pasar bapak yadi mengatakan bahwa pendapatan beliau di waktu baru-baru saja di relokasi memang menurun karena pasar yang baru ini sangat luas sehingga bapak yadi beranggapan bahwa banyak para pembeli yang bisa dikatakan malas untuk kepasar karena lokasi pasar yang baru ini sangat jauh dari keramaian masyarakat. Lalu juga para pembeli masih kebingungan mencari stand tempat berjualan beliau tetapi beliau memiliki cara lain untuk para pelanggan agar tetap berbelanja distand beliau yaitu dengan cara memasang dan mempromosikan jualan beliau di sosmed (Yadi, personal communication, November 14, 2022).

Lokasi pada pasar yang baru ini menurut beliau sudah cukup strategis, beliau mengatakan hanya itu pasar yang lengkap untuk para pembeli mencari bahan pokok dan kebutuhan yang lainnya sehingga para pembeli mau tidak mau harus kepasar setiap satu minggu sekali (Yadi, personal communication, November 14, 2022).

Lapak yang bapak yadi gunakan untuk berjualan di pasar yang baru tidak dikenakan biaya sewa karena bapak yadi hanya berjualan di motor saja

dan tidak memerlukan kios dan lapak semacamnya, namun hanya biaya kebersihan saja yang bapak yadi bayar setiap pasarnya yaitu sebesar Rp.3.000 karena pasar itu diadakan setiap hari Senin dan Jumat total biaya kebersihan yang bapak yadi keluarkan dalam satu bulan adalah sebesar Rp24.000 (Yadi, personal communication, November 14, 2022).

Setelah seiring berjalannya waktu bapak Yadi mengatakan bahwa pendapatan beliau sudah kembali normal walaupun tidak ada kenaikan pendapatan dari pasar sebelumnya. Menurut bapak Yadi pendapatan yang beliau dapatkan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga beliau. Pendapatan yang diperoleh bapak yadi di pasar baru adalah Rp.500.000 sampai Rp.600.000 setiap pasarnya, tetapi setelah adanya relokasi pasar pendapatan menurun menjadi Rp.200.000 sampai Rp.300.000 lalu setelah seiring berjalannya waktu yaitu yang berjalan selama satu tahun pendapatan beliau kembali normal yaitu Rp.400.000 sampai Rp.500.000 per pasarnya (Yadi, personal communication, November 14, 2022).

c) Wawancara dengan Informan III

Nama	: Suriansyah
Umur	: 50 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Gg sosial RT 09, Kec.Babulu Darat
Jenis Dagangan	: Pakaian

Bapak Suriansyah merupakan seorang pedagang yang berjualan di pasar Babulu, Jenis dagangan yang beliau jual adalah pakaian laki-laki, berbagai macam jenis pakaian laki-laki yang beliau jual yaitu ada celana levis laki-laki, celana kain, baju kaos, baju kemeja dan lain-lain. Biasanya setelah sholat subuh beliau langsung bergegas kepasar untuk berjualan (Suriansyah, personal communication, November 18, 2022).

Setelah dilakukannya relokasi pasar oleh pemerintah beliau mengatakan bahwa pendapatan beliau menurun dari pasar sebelumnya dan selain pendapatan beliau yang menurun dampak yang beliau rasakan juga yaitu hilangnya pelanggan tetap, lalu beliau mengatakan bahwa banyak para pedagang juga yang tidak lagi berjualan di pasar yang baru karena tidak kebagian kios berjualan (Suriansyah, personal communication, November 18, 2022).

Melihat dari lokasi pasar yang baru ini beliau mengatakan bahwa lokasinya tidak strategis karena di sekeliling jalanan itu masih hutan dan jauh dari pemukiman warga, sehingga memungkinkan para pembeli banyak yang jarang kepasar. Untuk pembangunan kios di pasar yang baru ini beliau mengatakan bahwa pembangunannya tidak beraturan. Akan tetapi beliau mengatakan fasilitas di pasar yang baru ini sudah cukup memadai yaitu seperti wc, mushola, parkir dan tentunya kios maupun lapak yang dipakai ini tidak akan kehujanan (Suriansyah, personal communication, November 18, 2022).

Untuk sewa menyewa lapak di pasar yang baru beliau membayar Rp. 6.000.000 untuk satu lapak tetapi lapak tersebut sudah menjadi hak milik si pembeli lapak tersebut. Beliau mendapatkan lapak yang bukan rolling sehingga dagangan beliau jika setelah pasar otomatis harus dibawa pulang dan tidak bisa disimpan ataupun ditinggal di dalam pasar (Suriansyah, personal communication, November 18, 2022).

Dalam kurun waktu satu tahun setelah direlokasi nya pasar yang baru beliau mengatakan bahwa pendapatan beliau menurun dan belum ada kenaikan pada pendapatan di saat berjualan di pasar baru karena yang seperti beliau katakan tadi beliau kehilangan pelanggan tetap. Pendapatan yang diperoleh beliau pada saat pasar belum di relokasi mencapai Rp. 1.000.000 Rupiah akan tetapi setelah adanya relokasi pasar pendapatan beliau menurun menjadi Rp.700.000 (Suriansyah, personal communication, November 18, 2022).

d) Wawancara dengan Informan IV

Nama : Kiah
Umur : 57 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Samping puskesmas Babulu Darat
Jenis Dagangan : Peralatan Rumah Tangga

Ibu Kiah merupakan pedagang di pasar Babulu Darat yang bisa dikatakan sudah lanjut usia, beliau pergi ke pasar untuk berjualan dengan menggunakan sepeda. Ibu Kiah biasanya ditemani sang suami berjualan di

pasar, Namun sekarang ibu Kiah hanya seorang diri berjualan di pasar karena suaminya sering sakit. Ibu kiah menjual berbagai macam peralatan dapur yang terbuat dari kerajinan tangan seperti cobek, tas anyaman, tikar anyaman dan lain-lain (Kiah, personal communication, November 18, 2022).

Ibu Kiah termasuk pedagang yang pendapatannya menurun setelah adanya relokasi pasar Babulu Darat dan dampak yang dirasakan ibu kiah selain pendapatan yang menurun adalah tentunya berkurangnya pembeli dan ibu kiah mengatakan bahwa kios yang ibu Kiah dapatkan itu sangat kecil sehingga mau tidak mau barang yang ibu kiah miliki untuk dijual itu ada yang bertumpuk-tumpuk dengan barang yang lain (Kiah, personal communication, November 18, 2022).

Pada awalnya ibu Kiah memang mengeluh tentang pendapatan beliau yang menurun akan tetapi mau tidak mau beliau harus menerima kenyataan karena hanya itu pasar terlengkap satu-satunya yang ada di desa Babulu Darat Darat serta hanya di pasar tersebut beliau bisa berjualan karena pasar-pasar yang lain sangat jauh ditempuh untuk berjualan karena mengingat kondisi beliau yang sudah lanjut usia serta beliau hanya bisa menggunakan transportasi sepeda (Kiah, personal communication, November 18, 2022).

Setelah menurunnya pendapatan ibu Kiah, ibu kiah juga ternyata tidak mempunyai strategi maupun cara agar menarik konsumen selain hanya ramah kepada pembeli dan beliau juga tidak memiliki alat komunikasi yang

canggih untuk mempromosikan dagangan beliau di sosial media (Kiah, personal communication, November 18, 2022).

Untuk lokasi pasar yang baru ibu Kiah mengatakan kurang strategis karena lokasinya jauh masuk kedalam serta jarang dijangkau oleh warga, dan jalan menuju pasar tersebut juga tidak ada rumah warga yang berjualan di depan rumah mereka karena lokasi nya yang sepi. Pada pasar baru Babulu Darat ibu Kiah menyewa kios sebesar Rp. 100.000 Rupiah per bulannya dengan biaya kebersihan sebesar Rp.3000 Rupiah per pasarnya. Ibu kiah termasuk pedagang yang mendapatkan kios rolling sehingga barang dagangan beliau bisa di simpan di dalam kios tersebut. Untuk fasilitas di pasar baru tersebut ibu kiah mengatakan sudah cukup memadai semua fasilitas sudah terlengkapi (Kiah, personal communication, November 18, 2022).

Setelah seiring berjalannya waktu pemindahan pasar Babulu Darat yang berjalan selama satu tahun ternyata ibu Kiah mengatakan bahwa pendapatan beliau menurun dan tidak ada kenaikan terhadap pendapatan yang beliau dapatkan. Ibu kiah mengatakan bahwa kurangnya pembeli karena pasar yang sangat luas sehingga para konsumen jika ingin berbelanja sesuatu yang mereka inginkan tidak lagi mencari pedagang langganan mereka karena apa yang mereka lihat di dekat mereka dan sesuai kebutuhan konsumen maka itulah yang akan mereka beli dan tidak mencari pedagang langganan mereka, serta ibu Kiah mengatakan bahwa para pembeli langganan juga ada yang beranggapan bahwa pedagang langganan mereka

mungkin sudah tidak berjualan lagi di pasar Babulu Darat yang baru (Kiah, personal communication, November 18, 2022).

Selama berjualan di pasar yang lama ibu kiah selalu mendapatkan konsumen akan tetapi selama berjualan di pasar yang baru ibu kiah mengatakan pernah tidak adanya pembeli yang berbelanja pada hari itu. Pendapatan yang ibu kiah dapatkan selama berjualan di pasar yang baru adalah sekitar Rp. 250.000 Rupiah sampai Rp. 300.000 Rupiah akan tetapi selama pasar di relokasi pendapatan beliau menurun menjadi sebesar Rp. 150.000 Rupiah sampai Rp. 200.000 Rupiah (Kiah, personal communication, November 18, 2022).

e) Wawancara dengan Informan V

Nama : Sumarni
Umur : 51 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan SMK 03 Babulu Darat
Jenis Dagangan : Bakso dan Mi Ayam

Ibu Sumarni atau biasa dipanggil dengan sebutan bule bakso merupakan salah satu pedagang makanan yang berada di pasar babulu, pada saat berjualan di pasar yang lama ibu Sumarni ini merupakan pedagang baru yang berdagang di pasar lama akan tetapi dagangan bule bakso tersebut langsung ramai dikunjungi pembeli bahkan bisa dikatakan tidak pernah sepi setiap pasarnya karena ibu Sumarni ini termasuk pedagang satu-satunya

yang menjajakan bakso beserta mi ayam di pasar lama tersebut (Sumarni, personal communication, November 18, 2022).

Setelah cukup lama ibu Sumarni berjualan di pasar yang lama tidak lama kemudian ada isu-isu ingin diadakannya relokasi pasar ke tempat yang lebih tertata lagi dan ibu Sumarni mengatakan bahwa beliau langsung bergegas untuk ikut undian dalam pemilihan kios atau lapak pada pasar baru tersebut karena ditakutkan beliau tidak kebagian kios atau lapak pada pasar tersebut (Sumarni, personal communication, November 18, 2022).

Setelah relokasi para pedagang telah terlaksana ibu Sumarni mengatakan bahwa pendapatan beliau sangat menurun dari pasar sebelumnya dan para pembeli pun sangat sepi bahkan ibu Sumarni mengatakan bahwa karena terlalu sepi nya lapak berjualan beliau terkadang beliau lebih banyak waktu diamnya karena tidak ada aktivitas yang dilakukan beliau selain melayani pembeli. Ibu Sumarni mengatakan bahwa berkurangnya pendapatan beliau dikarenakan pasar nya yang sangat luas, lalu masih ada kios yang kosong namun tidak sepenuhnya di tempati para penjual akan tetapi penambahan kios-kios baru telah dilaksanakan sehingga ibu Sumarni mengatakan bahwa pasar nya sangat luas serta banyaknya penambahan para pedagang. Akan tetapi, para pembeli nya tetap segitu-segitu saja jadi itulah yang menyebabkan banyak berkurangnya pendapatan para pedagang (Sumarni, personal communication, November 18, 2022).

Untuk lokasi pada pasar baru tersebut ibu Sumarni mengatakan kurang strategis karena jalan masuknya lumayan jauh dari keramaian

masyarakat dan untuk fasilitas pada pasar tersebut ibu Sumarni mengatakan sudah cukup baik dan memadai tetapi untuk akses jalan tiap lapak itu sangat becek jika sehabis terjadi hujan karena tanahnya merupakan tanah liat dan itu juga yang menyebabkan para pembeli tidak ingin melewati jalan tersebut padahal di depan jalan yang becek itulah ibu Sumarni berjualan. Untuk biaya lapak yang ditempatinya ibu Sumarni beliau membayar sebesar Rp.6.000.000 dan lapak tersebut sudah menjadi kepemilikan permanen oleh ibu Sumarni dan setiap pasarnya hanya membayar kebersihan saja sebesar Rp. 3000 Rupiah (Sumarni, personal communication, November 18, 2022).

Dampak yang dirasakan oleh ibu Sumarni setelah adanya relokasi pasar adalah sepi pembeli yang menyebabkan pendapatan menurun dari pasar sebelumnya kemudian akses jalan di depan lapak ibu Sumarni sangat becek serta lokasi lapak ibu Sumarni tersebut jarang dilalui pembeli sehingga para pembeli layanan biasanya tidak melihat dimana ibu Sumarni dan mi ayam tersebut berjualan. Pendapatan yang ibu Sumarni dapatkan pada pasar yang lama adalah sebesar Rp.700.000 Rupiah sampai Rp.900.000 Rupiah akan tetapi setelah berjualan di pasar yang baru pendapatan menurun menjadi Rp.300.000 Rupiah sampai Rp.350.000 Rupiah (Sumarni, personal communication, November 18, 2022).

f) Wawancara dengan Informan IV

Nama : Isnawati
Umur : 23 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan belakang pasar lama desa Babulu

Darat

Jenis Dagangan : Aksesoris Pria Wanita

Ibu isna merupakan pedagang yang berjualan berbagai macam aksesoris pria maupun wanita, barang yang dijual ibu isna adalah tas, topi, cincin, gelang, ikat rambut, bando dan lain-lain. Ibu isna merupakan seorang pedagang yang baru berjualan di pasar lama, beliau berjualan bersama sang suami pada setiap pasarnya (Isnawati, personal communication, November 18, 2022).

Setelah pasar Babulu Darat di relokasi ibu isna mengatakan bahwa tidak ada dampak yang dirasakan terhadap pendapatan setelah terjadinya relokasi pasar, bahkan ibu isna mengatakan bahwa pendapatan beliau meningkat dari pasar yang sebelumnya karena pada pasar yang dahulu lapak berjualan ibu isna dan sang suami merupakan posisi yang sepi pembeli atau jarang daerah yang jarang di kunjungi pembeli (Isnawati, personal communication, November 18, 2022).

Untuk lokasi pasar Babulu Darat yang baru ibu isna mengatakan bahwa lokasinya cukup strategis, pasarnya pun sangat lebar dan fasilitasnya sangat memadai untuk para pedagang dan pembeli. Untuk sewa kios pada pasar baru tersebut ibu isna mengatakan bahwa sampai saat ini belum ada tagihan untuk pembayaran sewa lapak tersebut jadi ibu isna tidak dapat memastikan berapa biaya yang dikeluarkan untuk menyewa kios, lapak yang ibu isna tempati merupakan lapak rata yang berada di dalam gedung

pasar dan bukan lapak rolling serta bukan juga lapak kepemilikan dan lapak yang ditempati oleh ibu isna sangat sangatlah kecil sehingga mau tidak mau barang dagangan banyak yang tertumpuk (Isnawati, personal communication, November 18, 2022).

Ibu isna termasuk pedagang yang pendapatannya lebih meningkat dibandingkan pada pasar sebelumnya dan terkadang pendapatan ibu isna normal saja tidak naik dan tidak turun dari pasar sebelumnya. Pendapatan yang ibu isna dapatkan sebelum adanya relokasi pasar adalah sebesar Rp.150.000 sampai Rp.200.000, setelah adanya relokasi pasar pendapatan ibu isna adalah sebesar Rp.200.000 Rupiah sampai Rp.300.000 Rupiah (Isnawati, personal communication, November 18, 2022).

Identitas Para Pedagang pada pasar Babulu Darat, Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Babulu Darat.

Tabel 4.1

Ringkasan Hasil Wawancara Terkait Proses Relokasi

No	Nama	Penyebab Pasar di Relokasi	Proses Relokasi Pasar
1	Halimah Tussa'diah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait lahan milik pribadi. 2. Pasar terkesan sangat kumuh. 3. Banyak pedagang tidak tetap. 4. Pasar berada di pinggir jalan menyebabkan kemacetan lalu lintas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan lokasi yang mudah dijangkau dalam pembentukan pasar. 2. Menyusun tim efektif terkait relokasi pasar. 3. Sosialisasi secara persuasif kepada para pedagang.

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyusun pemindahan dengan metode undian kios. 5. Pendataan para pedagang yang ingin berjualan. 6. Pemindahan para pedagang dilaksanakan secara merata. 7. Penghancuran bangunan pada pasar lama.
--	--	--	---

Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Tabel 4.2

Ringkasan Hasil Wawancara Terhadap Dampak Relokasi Pasar

No	Nama	Pekerjaan	Proses Relokasi	Dampak yang ditimbulkan dari relokasi
1.	Almaliah	Pedagang Aksesoris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengundian kios 2. Mendapatkan kios tetap 3. Pemindahan pedagang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sepinya pembeli 2. Berkurangnya pendapatan yang didapatkan
2.	Yadi	Pedagang Sate	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemindahan pedagang 2. Mendapat lapak berjualan karena hanya berjualan diatas kendaraan saja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada dampak yang dirasakan. 2. Pendapatan yang didapatkan bertambah.
3.	Suriansyah	Pedagang Pakaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengundian kios 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hilangnya pelanggan tetap 2. Sepinya pembeli

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Mendapatkan kios tetap yang menjadi hak milik 3. Pemindahan pedagang 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Berkurangnya pendapatan yang didapatkan.
4.	Kiah	Pedagang Peralatan Rumah Tangga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengundian kios 2. Mendapatkan kios sewa per-bulan 3. Pemindahan pedagang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya pendapatan yang didapatkan.
5.	Sumarni	Pedagang Bakso	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengundian kios 2. Mendapatkan kios tetap yang menjadi hak milik 3. Pemindahan pedagang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses jalan di depan lapak sangat kotor dan becek 2. Sepinya pembeli dan berkurangnya pendapatan yang didapatkan.
6.	Isnawati	Pedagang Aksesoris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengundian kios 2. Mendapatkan lapak berjualan buatan Kementrian Perdagangan. 3. Pemindahan pedagang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada dampak yang dirasakan 2. Pendapatan yang didapatkan meningkat.

Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Tabel 4.3
Ringkasan Hasil Wawancara Terkait Pendapatan

No	Nama	Jenis Dagangan	Pendapatan Sebelum Direlokasi	Pendapatan Sesudah Direlokasi
1	Almaliah	Aksesoris	Rp. 200.000	Rp. 100.000
2	Yadi	Makanan Sate	Rp. 300.000	Rp. 500.000
3	Suriansyah	Pakaian	Rp. 1.000.000	Rp. 700.000
4	Kiah	Peralatan Rumah Tangga	Rp. 300.000	Rp. 150.000
5	Sumarni	Bakso Mi Ayam	Rp.1.000.000	Rp.600.000
6	Isnawati	Aksesoris	Rp.200.000	Rp.300.000

Sumber : Diolah oleh penulis, 2023

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan kemukakan dalam penyajian data diatas maka analisis data yang menjadi rumusan masalah yang telah ditetapkan pada penelitian ini akan penulis paparkan berdasarkan pada masalah yang dibuat.

1. Proses relokasi pasar Babulu Darat

Dari pemaparan yang penulis peroleh pada saat melakukan penelitian melalui wawancara dan dokumentasi, maka diperoleh hasil mengenai proses relokasi pasar Babulu Darat. Dalam proses relokasi pasar Babulu Darat pemerintah memiliki tujuan serta sebab akibat di relokasinya

pasar serta pemerintah juga telah menentukan lokasi yang akan dijadikan pasar baru.

a. Pasar

Islam menempatkan pasar pada posisi penting dalam perekonomian. kedudukan yang penting dalam perekonomian. Praktik ekonomi pada masa Rasulullah SAW dan Khulafaurrasyidin menunjukkan peranan besar dalam pasar. Rasulullah SAW sangat menghargai harga yang dibentuk oleh pasar sebagai harga yang adil dan wajar (Yuniarti, Oktober p2016).

Jual beli di masyarakat merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan setiap waktu oleh semua manusia. Akan tetapi dalam transaksi jual beli yang benar harus sesuai dengan hukum Islam (Shobirin, 2015). Konsep mekanisme pasar dalam islam yang dibangun berdasarkan ketentuan Allah yaitu harus dilakukan atas dasar suka sama suka (P3EI, 2014). Seperti dalam Q.S An-Nisa Ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Pasar Babulu Darat telah memenuhi rukun jual beli yaitu adanya penjual, pembeli, uang, dan barang yang dijual. Dalam jual beli transaksinya

sesuai dengan hukum islam, yaitu penjual dan pembeli melakukan akad secara lisan ketika mereka melakukan transaksi di pasar.

b. Pembentukan Pasar

Dalam hasil wawancara maka didapatkan hasil bahwa dalam pembentukan pasar atau pemilihan lokasi pasar yang ingin di pindah pemerintah memperhatikan akses lokasi, lahan, transportasi serta tempat parkir, pernyataan tersebut dari ibu Halimah Tussa'diah selaku ketua Bumdes Babulu Darat sekaligus pengurus pasar Babulu Darat.

1) Akses lokasi

Lokasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Dalam menentukan lokasi pasar yang baru maka pemerintah memperhatikan kepada akses lokasi karena tempat atau lokasi pada pasar akan mempengaruhi pertumbuhan di masa depan. Kawasan yang dipilih harus mampu tumbuh secara ekonomi agar mampu bertahan, baik bisnis retail maupun usaha dagaang lainnya (Yusmalina et al., 2021).

2) Lahan

Dalam pemilihan lahan juga menentukan kepemilikan lahan tersebut apakah lahan tersebut milik pribadi ataupun untuk pemerintah, serta dalam pemilihan lahan untuk pembentukan pasar maka lahan yang digunakan harus luas karena disitulah terjadinya kegiatan ekonomi yang pastinya melibatkan banyak penjual dan pembeli.

3) Parkir

Selain memperhatikan lahan yang luas untuk pembentukan pasar maka pemerintah juga memperhatikan kepada tempat parkir yang luas juga karena luas nya pasar akan menentukan penjual dan pembeli yang banyak juga sehingga memerlukan lahan parkir yang cukup memadai.

4) Transportasi

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan ekonomi. Misalnya sarana ojek untuk menempuh perjalanan ke pasar atau untuk perjalanan arah pulang ataupun transportasi sendiri untuk dengan mudah membawa barang dagangan. Maka dari itu dengan adanya transportasi penjual maupun pembeli akan dengan mudah membawa barang dagangan mereka ketika sehabis dari pasar maupun jika ingin ke pasar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Menurut Miles (1999) bahwa Akses lokasi, peruntukan lahan, parkir serta transportasi berpengaruh terhadap pemilihan lokasi pembentukan pasar. Karena lokasi yang strategis akan memudahkan para konsumen untuk berbelanja, lalu lahan yang luas juga akan menampung pembeli dan penjual yang berjumlah banyak dan tempat parkir yang memadai sehingga para pengguna kendaraan tidak kebingungan menempatkan kendaraan mereka serta akses transportasi juga berperan sangat penting pada aspek perekonomian.

Dari pemaparan yang penulis peroleh pada saat melakukan penelitian melalui dokumentasi di pasar Babulu Darat, pasar Babulu Darat tersebut lokasinya tidak terlalu jauh masuk ke dalam namun hanya saja jalan menuju pasar sangat sepi dari keramaian lalu lintas serta lokasi menuju pasar tidak ada aktivitas perdagangan selain di pasar Babulu Darat tersebut kemudian peruntukan lahan yang didapatkan memang untuk pemerintah serta lahan yang luas menjadikan pasar tersebut menjadi sangat besar dan area parkir yang sangat memadai akan tetapi untuk transportasi seperti sarana ojek saat ini sangat jarang dilihat pada pasar Babulu Darat tersebut.

c. Relokasi pasar

Relokasi bertujuan untuk memindah suatu lokasi dagang yaitu pasar ke tempat yang lebih nyaman. Pada dasarnya kegiatan relokasi memiliki dampak positif dan negatif, keduanya dari perspektif sosial dan ekonomi pada pelaku ekonomi di dalamnya. Dampak positifnya adalah meningkatnya kesempatan kerja, perubahan status pedagang menjadi pedagang legal, sementara dampak negatifnya adalah menurunnya pendapatan pedagang, meningkatnya biaya operasional, melemahnya jaringan sosial, dan berkurangnya kesempatan pedagang untuk berpartisipasi dalam kelompok sosial non formal (Samsuddin et al., 2022). Dalam merelokasi pasar Babulu Darat pemerintah tentunya mempunyai alasan sehingga terjadinya relokasi pasar Babulu Darat Tersebut.

Pada hasil wawancara dengan ibu Halima Tussa'diah maka didapatkan hasil bahwa pasar Babulu Darat di relokasi karena lokasinya

berada di pinggir jalan sehingga telah menimbulkan kemacetan serta tidak sedikit juga telah terjadinya kecelakaan lalu lintas. Kemudian lahan pada pasar tersebut adalah lahan milik pribadi yang dijadikan sebagai pasar kemudian pemilik pribadi ingin mengambil alih kepemilikan lahan tersebut sehingga mau tidak mau pasar harus di relokasi oleh pemerintah. Kemudian penyebab selanjutnya pasar Babulu Darat direlokasi adalah karena pasar Babulu Darat yang lama sudah terkesan sangat kumuh, tidak teratur para pedagang berjualan dan banyak penjual tidak tetap, lalu area parkir yang kurang memadai sehingga banyak para pembeli memarkir kendaraan mereka di pinggir jalan sehingga terjadilah kemacetan lalu lintas tersebut.

d. Relokasi pasar yang berhasil

Keberhasilan suatu pasar yang direlokasi tergantung kepada cara pemerintah setempat merelokasi pasar tersebut. Pada relokasi pasar babulu darat pemerintah mulanya melakukan sosialisasi secara persuasif agar tidak terjadi penyimpangan para pedagang misalnya seperti demo maupun pemberontakan karena pastinya para pedagang sudah nyaman dengan lokasi dagang mereka serta pendapatan mereka yang normal.

Kemudian pemerintah melakukan pengundian kios kepada para pedagang, pengundian dilakukan agar para pedagang yang akan pindah ke pasar Babulu Darat yang baru mendapatkan kios berjualan mereka. Lalu setelah semua dilakukan maka relokasi pasar mulai dilakukan.

Dari pemaparan diatas melalui hasil wawancara maka didapatkan hasil bahwa relokasi pasar Babulu Darat dikatakan berhasil karena setelah

pasar di relokasi tidak ada lagi aktivitas dagang pada area pasar yang lama hal ini dikarenakan pemerintah melarang keras adanya aktivitas dagang di area pasar lama sehingga para pedagang semuanya beralih ke pasar Babulu Darat yang baru.

2. Dampak relokasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang di pasar Babulu Darat

Berdasarkan analisis data mengenai proses relokasi pasar Babulu Darat, maka diperoleh dampak relokasi pasar terhadap pendapatan para pedagang di pasar Babulu Darat.

a. Pedagang

Pedagang merupakan seseorang yang memperjualbelikan barang dagangannya guna mendapatkan keuntungan. Dalam islam pekerjaan sebagai pedagang merupakan salah satu pekerjaan mulia, bahkan Rasulullah SAW sendiri pada zaman dulu merupakan seorang pedagang bersama dengan istrinya yaitu Siti Kadijah. Allah SWT telah menghalalkan praktek jual beli yang sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَحَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ

مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ

أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.

Pada pasar Babulu Darat para pedagang memperjualbelikan barang dagangannya sesuai dengan syariat islam yaitu tidak menjual barang dagangan yang dilarang serta tidak melakukan riba.

Pedagang memiliki berbagai macam jenis yaitu pedagang tetap dan pedagang tidak tetap. Pada pasar Babulu Darat ada berbagai macam pedagang dengan memperjualbelikan barang dagangan mereka, ada yang berjualan sayur, pakaian, lauk pauk, ikan dan lain-lain. Serta ada juga pedagang yang tetap maupun pedagang tidak tetap pada pasar Babulu Darat tersebut, sehingga pedagang yang tetap menempati kios yang mereka sewa dan pedagang yang tidak tetap berjualan di pinggiran pasar saja sehingga tidak dikenakan biaya sewa oleh pengurus pasar.

Dari hasil pemaparan yang penulis peroleh pada saat melakukan wawancara dan dokumentasi, maka diperoleh hasil bahwa jumlah para pedagang pada pasar Babulu Darat kurang lebih mencapai 700 pedagang beserta kios yang tersedia kurang lebih juga sebanyak 700 kios pedagang.

b. Pendapatan pedagang

Relokasi pasar sangat berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang karena pemindahan pasar lama ke pasar yang baru. Karena pendapatan merupakan hasil dari penjualan barang dagangan para pedagang. Dengan berdagang di pasar para pedagang memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka pada pendapatan hasil penjualan mereka. Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang.

1) Kemampuan pedagang

Kondisi pada pasar babulu darat setelah adanya relokasi menyebabkan pendapatan pedagang ada yang menurun sehingga para pedagang menggerakkan kemampuan berdagangnya guna mendapatkan daya tarik pembeli.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis maka ada 2 orang informan yang menggunakan cara promosi agar para pembeli membeli barang dagangannya dan mempromosikan di sosial media tempat jualan mereka yang baru pada pasar Babulu Darat karena ada pembeli langganan mereka yang tidak mengetahui tempat atau kios berdagang mereka yang baru.

2) Modal

Pada kegiatan ekonomi modal berpengaruh terhadap pendapatan karena semakin banyaknya produk yang dijual akan meningkatkan pendapatan para pedagang itu sendiri oleh karena itu

dibutuhkan tambahan modal untuk menjual barang dagangan yang banyak.

3) Kondisi pasar

Kondisi pasar akan mempengaruhi juga tingkat pendapatan karena para konsumen juga menilai kenyamanan maupun keamanan pada suatu pasar tersebut. Jika pasar terkesan bersih,nyaman serta aman maka para pembeli tidak akan merasa Kondisi pada pasar Babulu Darat setelah direlokasinya pasar saat ini pasar terlihat sangat rapi dan bersih kemudian fasilitas pada pasar sangat lengkap serta kebersihannya juga terjaga.

Dari pemaparan yang penulis peroleh pada saat melakukan penelitian observasi terhadap keadaan tempat berdagang (kios) di pasar Babulu Darat tersebut setelah terjadinya relokasi maka didapatkan hasil yaitu pasar Babulu Darat yang baru saat ini sangat luas kemudian kios berdagang untuk para pedagang juga sangat memadai dan sangat banyak kios yang tersedia kemudian kios-kios pada pasar Babulu Darat ditempatkan sesuai dengan pengelompokan jenis dagangan seperti pedagang ikan, pedagang sayur dan lain-lain. Lalu untuk fasilitas pada pasar Babulu berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang informan mereka semua mengatakan bahwa fasilitas pada pasar Babulu Darat sudah cukup memadai.

Relokasi pada pasar Babulu Darat ternyata mempengaruhi pendapatan pada sebagian pedagang di pasar Babulu Darat. Karena banyak para pedagang yang mengeluhkan pendapatan mereka yang berkurang

akibat terjadinya relokasi pasar ini akan tetapi ada juga pendapatan pedagang yang tidak menurun dari pasar sebelumnya.

Pembangunan kios-kios baru pada pasar Babulu Darat saat ini telah dilakukan pemerintah karena melihat banyaknya pedagang yang berjualan di pasar baru tersebut oleh sebab itu pemerintah banyak membangun kios baru. Akan tetapi masih ada kios yang sama sekali tidak ditempati oleh para pedagang sehingga pemakaian kios tidak merata oleh para pedagang yang menyebabkan area disekitar kios yang kosong tersebut menjadi sunyi pembeli maupun penjual.

Jika dilihat dari dari tabel 4.2 yang telah penulis sajikan diatas bahwa dampak yang ditimbulkan dari relokasi pasar Babulu Darat tersebut ada berbagai macam dampak seperti sepi pembeli, berkurangnya pelanggan, hilangnya pelanggan tetap dan berkurangnya pendapatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 dari 6 orang informan mengatakan bahwa tempat pada pasar yang baru kurang strategis sehingga menyebabkan berkurangnya pelanggan yang berdampak pada menurunnya pendapatan.

Pendapatan yang didapatkan para pedagang di pasar Babulu Darat didapatkan setiap pasarnya. Pada pasar Babulu Darat kegiatan pasarnya berlangsung 2 kali dalam satu minggu yaitu pada hari Senin dan Jum'at. Setiap pasarnya para pedagang mulai berdagang pada jam 06 : 30 pagi sampai jam 12 : 00 siang tetapi ada juga pedagang yang berjualan barang dagangannya dari jam 07 : 30 sampai jam 13 : 00 karena lokasi dari rumah pedagang ke pasar Babulu Darat jauh bahkan tidak sedikit para pedagang

pada pasar Babulu Darat yang bersal dari Kecamatan dan Kabupaten yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang informan setelah adanya relokasi pasar Babulu Darat didapatkan hasil bahwa pendapatan yang didapatkan para pedagang bermacam-macam. Pendapatan para pedagang ada yang naik dan menurun setelah terjadinya relokasi pasar Babulu Darat tersebut. Dari 6 orang informan yaitu para pedagang bahwa 2 dari 6 orang informan mengatakan bahwa adanya kebijakan pemerintah terhadap relokasi pasar tidak berpengaruh terhadap pendapatan mereka bahkan pendapatan mereka normal saja dan masih sama seperti pada pasar sebelumnya. Sedangkan 4 orang pedagang lainnya mengatakan bahwa pendapatan mereka menurun dari pasar sebelumnya dikarenakan tempat ataau lokasi kios yang sekarang ini kurang strategis dan mereka juga mengatakan bahwa lokasi pasar yang jauh dari keramaian lalu lintas dan jauh masuk ke dalam menyebabkan berkurangnya pembeli yang datang.

Pendapatan yang didapatkan para pedagang pada pasar Babulu Darat bermacam-macam mulai dari Rp.100.000 sampai dengan Rp.700.000 tergantung pada apa yang dijual oleh para pedagang. Pada setiap pasarnya para pedagang dikenakan biaya kebersihan sebesar Rp.3000.

Berdasarkan hasil wawancara kepada para informan ada 2 orang informan yang pendapatannya tidak berpengaruh terhadap kebijakan relokasi pasar bahkan pendapatan mereka kuarng lebih sama seperti pada pasar Babulu Darat yang lama. Hal ini dikarenakan area kios yang mereka

tempati cukup strategis dan tidak sepi dari lalu lalang para pembeli sehingga tidak ada pengaruh relokasi terhadap pendapatan. Sedangkan 4 orang informan lainnya pendapatannya menurun dan relokasi pasar sangat berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang. Hal ini dikarenakan lokasi yang mereka tempati kurang strategis dan area sekitar kios sangat sepi dari lalu lalang pembeli.

Dari pemaparan yang penulis peroleh pada saat melakukan penelitian melalui observasi terhadap pendapatan pedagang setelah adanya relokasi pasar maka didapatkan hasil yaitu pendapatan pedagang menurun dan sepi nya pembeli serta area sekitar kios yang jarang dilalui oleh para pembeli.

Pedagang pada pasar Babulu Darat rata-rata bergantung hidup dengan berdagang di pasar Babulu Darat karena pasar Babulu Darat merupakan pasar yang besar dan satu-satunya pasar yang menjual berbagai macam dagangan dengan lengkap di desa Babulu Darat. Dari hasil berdagang itulah para pedagang memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah (2019) dan Siti Munawwaroh (2022) bahwa relokasi pasar berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang yang mana lokasi atau tempat yang strategis sangat berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti telah membuktikan bahwa relokasi pasar berdampak terhadap pendapatan para pedagang di pasar Babulu Darat yaitu tempat atau area kios yang kurang strategis dan berkurangnya pembeli sehingga menyebabkan pendapatan para pedagang berkurang.